



**Judul Karya: Tunjung**  
**Seniman: Ida Ayu Gede Artayani**  
**Ukuran: 3 M X 2 M**  
**Tahun: 2023**  
**Bahan: Keramik Stoneware**  
**Warna: Glasir**  
**Teknik: Cetak dan Pinching**

**Konsep Karya:**

Karya dengan judul “Tunjung” merupakan visualisasi yang diambil dari bentuk bunga teratai dalam bahasa Bali disebut dengan *bungan tunjung*. Bunga Teratai (tunjung) bagi orang Bali yang memeluk agama Hindu menjadikan bunga ini memiliki makna filosofis yang mendalam yakni disimbolkan sebagai kecantikan dan kebijaksanaan yang terdapat pada symbol Dewi Saraswati (dewi ilmu pengetahuan). Karya ini tersusun dari ratusan bunga teratai, daun, dan sari bunga yang merupakan simbol wanita. Dalam karya ini diharapkan wanita dalam kehidupan keseharian bisa menjadi bijaksana yang disimbolkan dari kemunculan bunga teratai dari dalam lumpur yang menyembul kepermukaan dapat diartikan memiliki kekuatan demikian karena dapat memberikan harapan dan kekuatan bagi orang-orang yang berjuang dalam kehidupan sehari-hari. Ini adalah simbol yang menunjukkan bahwa di mana pun wanita berada dan memulai hidup, dan kehidupan agar seorang wanita memiliki kemampuan untuk naik ke atas, mengatasi semua hal negatif dan menemukan kebahagiaan saat muncul dari perjuangan. Selama proses kuncup mendorong melalui air keruh, kelopak bunga tidak pernah tersentuh atau terpengaruh oleh air, sehingga bagian tengahnya tetap tidak terkontaminasi sepanjang perjalanannya yang tidak menyenangkan. Ini adalah simbol dari kemurnian jiwa manusia dan apapun yang dialami tidak dapat menodainya.